

## Program intervensi pendidikan anak usia dini (3-6 tahun) berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) : studi di RW 20 Kampung Lio Depok

Nugroho Indera Warman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344612&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Tugas akhir ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat di RW 20 Kampung Lio Depok untuk melaksanakan program intervensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pemilihan program ini didasarkan oleh analisa kebumuhan serta kesepakatan bersama para warga setempat. Dengan adanya ngaji Iekar dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berkembang di RW 20 Kampung Lio, maka aset tersebut dipandang sebagai potensi yang dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan program PAUD di dalamnya.

Intervensi ini diawali dengan sebuah baseline study yang menggunakan konsep Participatory Rural Appraisal (PRA) yaitu dengan melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program intervensi. Kegiatan seperti Focus Group Discussion (FGD) adalah salah satu cara melibatkan masyarakat untuk menganalisa serta merencanakan program intervensi yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam konsep PRA juga ditekankan tentang kedekatan seorang intervensionis dengan masyarakat agar dapat menggali informasi lebih dalam sekaligus membangun sebuah kemitraan yang solid.

Sebuah intervensi membunhkan agen perubahan. Dengan adanya aset TPA ini maka peran guru TPA sangat strategis untuk menjadi seorang agen perubahan. Selanjutnya agen perubahan ini perlu mendapatkan pembangunan kapasitas. Pada intervensi ini pembangunan kapasitas dilakukan sebuah pendekatan normatif berupa transfer pengetahuan dan pelatihan. Maka sosialisasi tentang pentingnya PAUD serta program pelatihan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM) pada TPA merupakan insur pokok dalam intervensi di RW 20 Kampung Lio.

Dari hasil intervensi dapat disimpulkan bahwa masyarakat di RW 20 Kampung Lio sudah mempunyai persepsi yang baik terhadap program PAUD terbukti dengan munculnya beberapa lembaga PAUD, serta para guru TPA yang sudah menerapkan metode BCM di tempat ngaji Iekar atau di TPA mereka masing-masing. Sebagai diskusi di sini adalah terdapat potensi terjadinya gesekan diantara para pengelola PAUD tersebut, dan dikhawatirkan akan terjadi perebutan lahan. Untuk itu disarankan agar para pengelola PAUD dapat duduk bersama untuk membuat kesepakatan dalam pengelolaan PAUD di RW 20 Kampung Lio. Saran yang kedua adalah untuk intervensi berikutnya perlu diadakan pelatihan tambahan berbentuk TOT (training of trainers) agar para ngaji dan TPA di sekitar RW 20 Kampung Lio juga mendapat pengetahuan serta pengalaman yang sama tentang program PAUD berbasis TPA.

Diharapkan dari ko-2 saran tersebut program imervensi ini dapat terus berlanjut di RW 20 Kampung Lio.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

Study Program : Master in Applied Program of Social Intervention Psychology

Title : Early Childhood Education (ECE) Intervention Program (3-6) by Koran Education Center Support A Study on Area No. 20 Kainpung Lio Depok

This study is focusing on empowering the community of Area No. 20 Kampung Lio Depok to implement the Early Childhood Education (ECE) intervention program.

This program has selected based on a need assessment and also a covenant with the community. Considering with the improvement of Koran Education Center (KEC) on Area No. 20 Kampung Lio, these assets are a potential part to integrate them with ECE.

The intervention is beginning with a baseline study using the concept of Participatory Rural Appraisal (PRA), which is involving the community actively hom planning, action, and evaluating the progam. Activity like Focus Group Discussion (FGD) is one of the techniques to involving the community on analyzing and also make a plan of an appropriate program based on their needs. In PRA concept, it is also emphasize about the relationship between the interventionist and the community. With good relationship we can both elaborate the information and also to build a strong partnership.

An intervention needs an agent of change. With the KEC as an asset, therefore, the KEC teachers appear as a strategic agent of change. Hence, these agents need a capacity building. On this intervention the capacity building is using the nonnative strategy, it is about transfer knowledge and training. Thus, the socialization about the important of ECE and the training program with the playing, story telling, and singing (PSS) method are the important part of intervention in Kampung Lio.

As a result from the intervention, the community already has an excellent perception about the ECE, It proves when the community built the ECE center, and all the KEC teachers have implemented the PSS method. As a discussion, there is a potential diction between the ECE administrators, because they have the same area to work with. Therefore they need to sit together and make an agreement to manage the ECE programs in Area No. 20 Kampung Lio. The next input is for the next intervention the KEC teachers need to have TOT (training of trainers), they have to transfer their knowledge to another KEC teachers next to there are. From these inputs, hopefully the intervention program will be sustained.

<hr>